

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dengan metode analisis PLS untuk menguji pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan persepsi resiko terhadap keputusan pinjaman online dengan pendidikan sebagai moderasi pada generasi Z di Surabaya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan memegang peranan penting dalam menumbuhkan keputusan pinjaman online pada generasi Z di Surabaya.
2. Gaya hidup tidak memegang peranan penting dalam menumbuhkan keputusan pinjaman online pada generasi Z di Surabaya.
3. Persepsi resiko memegang peranan penting dalam menumbuhkan keputusan pinjaman online pada generasi Z di Surabaya.
4. Literasi keuangan diperkuat dengan pendidikan memiliki peranan penting dalam menumbuhkan keputusan pinjaman online pada generasi Z di Surabaya.
5. Gaya hidup diperkuat dengan pendidikan tidak memiliki peranan penting dalam menumbuhkan keputusan pinjaman online pada generasi Z di Surabaya.

6. Persepsi resiko diperkuat dengan pendidikan memiliki peranan penting dalam menumbuhkan keputusan pinjaman online pada generasi Z di Surabaya.

5.2 Saran

Sebagai implikasi dari hasil penelitian ini, dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan atau dimanfaatkan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi resiko memiliki peran terbesar terhadap keputusan bagi generasi Z di Surabaya dalam melakukan pinjaman online dengan perolehan indikator tertinggi yaitu *social risk* (resiko sosial). Di antara berbagai jenis risiko yang diidentifikasi, faktor risiko sosial (*social risk*) muncul sebagai indikator yang paling dominan. Ini berarti bahwa kekhawatiran tentang bagaimana pinjaman online dapat mempengaruhi reputasi atau pandangan sosial mereka memiliki dampak yang signifikan dalam pengambilan keputusan tersebut. Sehingga seseorang yang melakukan pinjaman online tidak akan melakukan kesalahan tersebut yang akan mengakibatkan resiko social mereka buruk.
2. Selain persepsi resiko, pendidikan tinggi juga dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam melakukan pinjaman online. Hal tersebut terbukti bahwa variabel literasi keuangan dan persepsi resiko yang dimoderasi dengan pendidikan memiliki

peranan penting seseorang dalam melakukan keputusan pinjaman online. Seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi, ditambah dengan pengetahuan mereka akan persepsi resiko setelah melakukan pinjaman online tersebut, diperkuat dengan pendidikan yang tinggi, maka seseorang lebih cenderung menggunakan pinjaman online dengan baik dan bijak. Maka diharapkan semua pihak terutama generasi Z untuk lebih memperkuat wawasan akan literasi keuangan dan persepsi resiko dan di imbangi pengetahuan dari pendidikan yang tinggi agar melakukan pinjaman online dengan baik dan bijak.

3. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji tentang variabel literasi keuangan, gaya hidup, persepsi resiko dan pendidikan. Selain itu, untuk penelitian mendatang, faktor lain dapat menjadi variabel yang menarik untuk diteliti seperti, pendapatan, kendali diri, jenis pekerjaan dan inklusi keuangan yang secara empiris dapat dilakukan dalam penilaian tentang keputusan pinjaman online
4. Peneliti selanjutnya diharapkan pula menggunakan lebih banyak lagi akan responden agar hasil penelitian lebih relevan.